

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Menurut Rangkuti Khairunisa (2018) Penyuluhan pertanian adalah suatu upaya untuk terciptanya iklim yang kondusif guna membantu petani beserta keluarganya agar dapat berkembang menjadi dinamis serta mampu untuk memperbaiki kehidupan dan penghidupannya dengan kekuatan sendiri dan pada akhirnya mampu menolong dirinya sendiri

Menurut Hartina (2011) Penyuluh adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan dalam suasana hubungan tatap muka antara dua orang, yang satu karena keahliannya membantu yang lain untuk mampu mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Dengan demikian keberhasilan bimbingan banyak ditentukan bagaimana penyuluhan itu dilakan. Untuk dapat melaukan penyuluhan secara terlebih terarah, penyuluh dituntut untuk untuk benar-benar menguasai keterampilan dan pengetahuan dalam melaksanakan penyuluhan.

Menurut Hermanto dan Swastika (2011) Kelompok tani merupakan sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisir para petani dalam berusaha Tani.

Menurut Ramadoan dan Muljono (2016) menjelaskan bahwa kelompok tani mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai kelas belajar, unit produksi serta wahana kerja sama. Pada kelas belajar, kelompok akan memiliki hubungan yang erat dan ikut berpartisipasi pada saat rencana, dalam pelaksanaannya, mengetahui manfaat dan akan di efaluasi. Fungsi kelompok sebagai wahan kerja sama yaitu anggota kelompok. Kelompok tani pada unit produksi bermanfaat untuk memenuhi keperluan dalam usaha taninya agar meningkat.

Menurut Soelaiman dan Ernawati (2013) Cabai merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting dan banyak di budidayakan di Indonesia. Cabai memiliki aroma, rasa dan warna yang spesefik, sehingga banyak digunakan oleh masyarakat sebagai rempah-rempah dan bumbu masakan.

Menurut Rukmana dan Oesman (2006) Cabai merupakan tanaman hortikultura yang banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan. Pemanfaatannya dalam industri menjadikan cabai sebagai komoditas bernilai ekonomi tinggi.

1.2 Peran Penyuluhan

Ciri-ciri peran penyuluh pertanian

1. Peran penyuluh sebagai Fasilitator yang senantiasa memberikan jalan keluar/kemudahan-kemudahan, baik dalam menyuluh/proses belajar mengajar, maupun fasilitas dalam memajukan usahataniya. Dalam hal menyuluh penyuluh memfasilitasi dalam hal : kemitraan usaha, berakses ke pasar, permodalan dan sebagainya.

2. Peran penyuluh sebagai Motivator adalah penyuluh senantiasa membuat petani tahu, mau dan mampu.
3. Peran penyuluh sebagai Komunikator Penyuluh sebagai penyampai aspirasi masyarakat tani sebagai contoh dalam bentuk program penyuluhan pertanian, Penyuluh sebagai penyampai kebijakan dan peraturan-peraturan yang menyangkut kebijakan dan peraturan bidang pertanian.
4. Peran penyuluh sebagai organisator adalah yang selalu menumbuhkan dan mengembangkan kelompok tani agar mampu berfungsi sebagai kelas belajar-mengajar.
5. Peran penyuluh sebagai inisiator, yang senantiasa selalu memberikan gagasan atau ide-ide baru.
6. Peran penyuluh sebagai dinamisator, yang selalu menumbuhkan dan mengembangkan kelompok tani agar mampu berfungsi sebagai kelas belajar-mengajar, wahana kerjasama dan sebagai unit produksi.

Sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yaitu menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam menghadapi persaingan global yang selama ini terabaikan. Dalam kaitan itu ada dua hal yang penting yang menyangkut kondisi sumberdaya manusia pertanian di daerah yang perlu mendapatkan perhatian yaitu sumberdaya petugas dan sumberdaya petani. Kedua sumberdaya tersebut merupakan pelaku dan pelaksana yang mensukseskan program pembangunan pertanian.

Berdasarkan Undang-undang nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan; penyuluhan didefinisikan sebagai proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Menurut (Anonim, 2006). Kata “penyuluhan” diyakini mengacu dari istilah bahasa Belanda *voorlichting* yaitu memberikan penerangan kepada orang agar dapat menemukan jalan. Atas dasar pengertian tersebut maka penyuluhan dapat diartikan sebagai keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar. Oleh sebab itu tugas utama seorang penyuluh pertanian adalah membantu petani dalam mengambil keputusan (van den Ban dan Hawkin, 1999). Dari pengertian diatas terlihat bahwa fungsi penyuluhan yang sesungguhnya relatif

berbeda dengan pemahaman yang selama ini ada di masyarakat, dimana penyuluhan hanya dianggap sebagai proses mengajarkan teknologi kepada petani.

Penyuluhan pertanian diyakini sangat terkait erat dengan keberhasilan pembangunan pertanian (Anonim, 2005). Namun, penyuluhan pertanian tidak bisa bekerja sendiri. Keberhasilan penyuluhan tidak bisa dilepaskan dari dukungan teknologi tepat guna yang disertai dengan kebijakan harga, ketersediaan saprodi dan modal yang kondusif bagi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian. Oleh karena itu pelaksanaan penyuluhan hanya akan memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kesejahteraan petani apabila disertai dengan dukungan sistem agribisnis yang menyeluruh dari hulu sampai ke hilir.

Menurut FAO (*Food and Agriculture Organization*) bahwa prinsip utama penyuluhan adalah “bekerja dengan masyarakat, bukan untuk masyarakat”. Oleh karena itu prinsip utama penyuluhan modern diharapkan mencakup empat aspek yaitu:

- a. Saran dan informasi. Saran teknis dan informasi mengenai berbagai aktivitas mendukung usahatani seperti harga pasar dan sumber permodalan sangat bermanfaat guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.
- b. Keterampilan dan ilmu. Petani membutuhkan ilmu dan keterampilan dalam mengelola usahatannya agar dapat memberikan manfaat secara optimal dan berkelanjutan.
- c. Organisasi petani. Efektivitas dan produktivitas petani akan dapat ditingkatkan apabila mereka memiliki saluran aspirasi dan wadah kerjasama melalui organisasi yang baik. Penyuluh diharapkan mampu mendorong untuk memperkuat organisasi petani.
- d. Membangun kepercayaan diri. Berbagai ketertinggal dan keterkucilan sosial mengakibatkan petani sering tidak memiliki rasa percaya diri. Tugas pokok penyuluh adalah meyakinkan petani bahwa mereka mampu melakukan perbaikan terhadap dirinya (Gabriel, 1991).

2.3 Pemahaman Penyuluhan

Didalam UU nomor 16 tahun 2006 tentang SP3K, dapat diambil inti pengertian bahwa “penyuluhan itu adalah proses pembelajaran “ Dibalik kata pembelajaran itu jika ditelaah secara mendalam, terungkap beberapa pengertian mendasar, yaitu adanya komunikasi, adanya pendidikan, adanya Alih Teknologi, adanya program penyuluhan, adanya Perubahan Prilaku, dan adanya dampak yaitu Pendapatan dan kesejahteraan yang lebih baik bagi petani sebagai pelaku Utama Pembangunan di Pedesaan. (Ir.Son Suwasono.MSc) 2015

2.4 Budidaya Tanaman Lombok

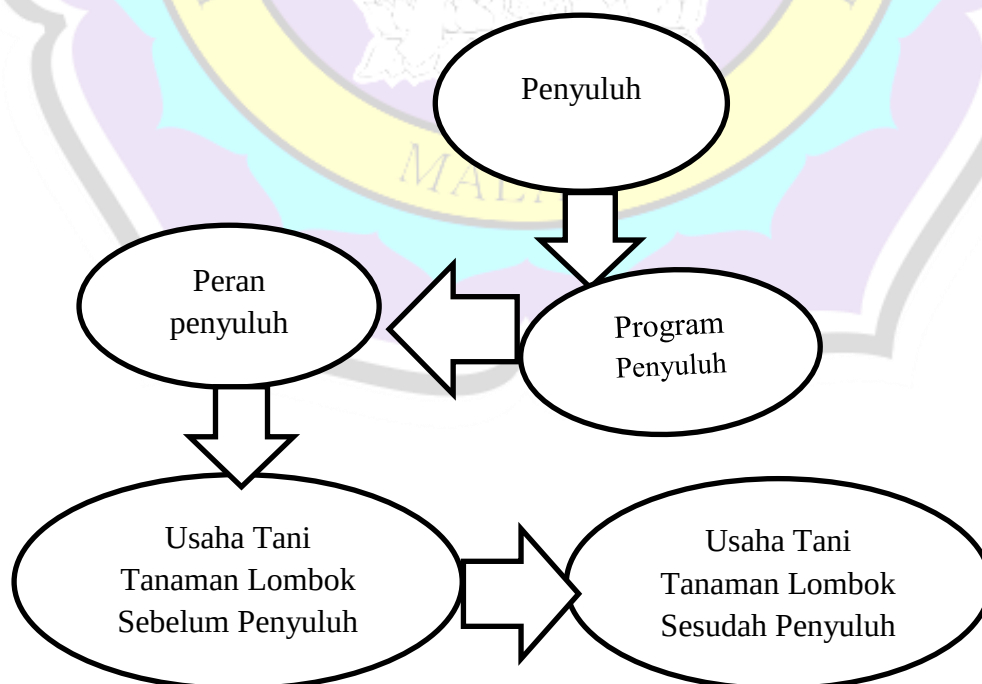
Lombok merupakan komoditas unggulan hortikultura Indonesia dan paling banyak dikonsumsi masyarakat baik dalam bentuk segar atau kering yang digunakan sebagai bumbu masak atau produk olahan seperti bahan dasar saus. Tanaman cabai (*Capsicum annum L.*) merupakan tanaman famili Solanaceae dan termasuk golongan tanaman fotosintesis, seperti tanaman lainnya

yang termasuk ke dalam famili Solanaceae diantaranya tomat, terung dan lainnya yang juga termasuk ke dalam golongan fotosintesis C3. Lombok merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang mempunyai nilai ekonomis cukup penting. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha tani Lombok merah adalah ketersediaan benih bermutu tinggi. untuk mendapatkan benih tersebut, selain diperlukan benih sumber dengan mutu genetictinggi, perlu diperhatikan juga cara budidaya tanaman yang optimal, pemeliharaan, panen, pasca panen, dan penyimpanan benih yang baik.

Sebelum tanam di tempat permanen, sebaiknya benih disemai dulu dalam wadah semai yang dapat berupa bak plastik atau kayu dengan ketebalan sekitar 10cm yang dilubangi bagian dasarnya untuk pengaturan air(drainase). Persiapannya adalah sebagai berikut:

1. Isikan dalam wadah semai media berupa tanah pasir, dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1 untuk menghilangkan gangguan hama berikan pestisida sistemik di tanah dengan takaran 10 gr/m². Media ini disiapkan 1 minggu sebelum penyemaian benih
2. Benih yang akan ditanam,sebelumnya direndam dalam air hangat(50derajat Celcius) selama semalam, Tambahkan MiG-6PLUS saat perendaman dengan dosis 10ml:1 liter air
3. Tebarkan benih secara merata di media persemaian, bila mungkin beri jarak antar benih 5 x 5 cm sehingga waktu tanaman dipindah atau dicabut,akarnya tidak rusak. usahakan waktu benih ditanam diatasnya ditutup selapis tipis tanah. kemudian letakkan wadah semai tersebut di tempat teduh dan lakukan penyiraman secukupnya agar media semai tetap lembab.

2.5 Kerangka Berpikir



2.6 Definisi Operasional

1. Penyuluh

Penyuluhan adalah turunan dari kata *extension* yang dipakai secara luas dan umum dalam bahasa Indonesia penyuluhan berasal dari kata dasar *suluh* yang berarti pemberi terang ditengah kegelapan. Dalam bahasa Belanda penyuluhan disebut *Voorlichting* yang berarti memberi penerangan untuk menolong seseorang menemukan jalannya, dalam bahasa Inggris dan Jerman mengistilahkan penyuluhan sebagai pemberian saran atau Beratung yang berarti seseorang dapat memberikan petunjuk bagi seseorang tetapi seseorang tersebut yang berhak untuk menentukan pilihannya.

Penyuluhan pertanian secara umum adalah proses pendidikan nonformal yang diberikan kepada keluarga tani dengan tujuan agar petani dapat memecahkan masalahnya sendiri khususnya dalam bidang pertanian dan meningkatkan pendapatannya. Pengertian penyuluhan pertanian menurut Mardikantoro, 1993 adalah proses penyebaran informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan cara-cara berusahatani demi tercapainya pendapatan dan perbaikan kesejahteraan keluarganya. Pengertian penyuluhan pertanian menurut Salmon 1972 penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan luar sekolah untuk petani dan keluarganya. Menurut Van Den Ban 1999 penyuluhan adalah keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar

2. Program penyuluhan

Program penyuluhan pertanian merupakan rencana yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan. Program penyuluhan pertanian yang disusun setiap tahun membuat rencana penyuluhan tahun berikutnya dengan memperhatikan siklus anggaran pada masing-masing tingkatan dengan cakupan pengorganisasian, pengelolaan sumberdaya sebagai pelaksanaan penyuluhan.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K) juga mengamanatkan bahwa program penyuluhan pertanian terdiri dari atas program penyuluhan desa/kelurahan atau unit kerja lapangan, program penyuluhan kecamatan, program penyuluhan kabupaten/kota, program penyuluhan provinsi dan program penyuluhan nasional. agar program penyuluhan ini dapat merespon secara lebih baik aspirasi pelaku utama dan pelaku usaha diperdesaan, penyusunan program penyuluhan diawali dari tingkat desa/kelurahan.

3. Peran Penyuluhan

Pembangunan pertanian merupakan strategi yang ditempuh oleh Negara-negara sedang berkembang untuk meningkatkan kemampuan ekonomi

masyarakatnya. (Maunder, 1972 dalam Mugniesyah, 2006). Pembangunan pertanian ke depan diharapkan dapat memberi kontribusi yang lebih besar dalam rangka mengurangi kesenjangan dan memperluas kesempatan kerja, serta mampu memanfaatkan semua peluang ekonomi yang terjadi sebagai dampak dari globalisasi dan liberalisasi perkonomian dunia. Untuk mewujudkan harapan tersebut diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas dan handal dengan ciri mandiri, profesional, berjiwa wirausaha, mempunyai dedikasi, etos kerja, disiplin dan moral yang tinggi serta berwawasan global, sehingga petani dan pelaku usaha pertanian lain akan mampu membangun usaha tani yang berdaya saing tinggi. Salah satu upaya untuk meningkatkan SDM pertanian, terutama SDM petani, adalah melalui kegiatan penyuluhan pertanian.

4. Usaha kelompok Tani tanaman Cabai sebelum Penyuluhan

Maksudnya adalah apakah sebelum ada petugas penyuluhan pertanian, usaha kelompok tani dalam membudidayakan tanaman cabai hasil yang di peroleh memuaskan atau tidak.

5. Usaha kelompok tani sesudah ada penyuluhan pertanian

Maksudnya adalah apakah sesudah ada penyuluhan pertanian, usaha kelompok tani tanaman cabai apakah ada peningkatan dari sebelumnya.

2.7 Perbedaan Penyuluh dan Penyuluhan

- a. Penyuluh adalah seorang yang memiliki peran, tugas atau profesi yang memberikan pendidikan, bimbingan dan penerangan bagi masyarakat untuk mengatasi berbagai masala, seperti pertanian dan kesehatan atau biasa disebut dengan sebutan juru penerang. Biasanya penyuluh atau juru penerang menjalankan perannya dengan cara mengadakan ceramah, wawancara dan diskusi. Pemegang peran seperti ini dalam beberapa bidang kegiatan di Indonesia mempunyai sebutan yang berbeda-beda. Umpunya, juru penerang masalah pertanian disebut petugas penyuluh lapangan (PPL), dengan tugas mengusahakan perubahan dalam pola berpikir dan perilaku petani agar dapat mencapai produksi pertanian yang lebih tinggi.
- b. Penyuluhan adalah suatu usaha atau upaya untuk mengubah prilaku petani dan keluarganya, agar mereka mengetahui dan mempunyai kemauan serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam usaha atau kegiatan-kegiatan meningkatkan hasil usahanya dan tingkat kehidupannya atau penyuluhan pertanian adalah suatu cara atau usaha pendidikan yang bersifat diluar bangku sekolah (non formal) untuk para petani dan keluarganya

2.8 Fungsi Kelompok Tani

Pertanian memiliki arti penting dalam pembangunan perekonomian bangsa Indonesia. Pemerintah telah menetapkan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan dimasa mendatang. Pembangunan pertanian yang dikelola dengan baik dan bijak akan dapat meningkatkan pertumbuhan dan sekaligus pemerataan

ekonomi secara berkelanjutan, mengatasi kemiskinan dan pengangguran, yang pada akhirnya mensejahterakan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Fungsi Kelompok Tani menurut Son Suwasono (2015).

- a. Kelas Belajar :Kelompok Tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota guna meningkatkan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap (PKS) agar tumbuh dan berkembang menjadi usahatani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan, serta kehidupan yang lebih baik
- b. Wahana Kerja sama : Kelompok Tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik diantara sesama petani dalam poktan dan antara poktan maupun pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha tani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, gangguan (ATHG) serta lebih menguntungkan.
- c. Unit Produksi : Usaha Tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota poktan, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha dengan menjaga kuantitas, kualitas, maupun kontinyutas.

2.9 Kelompok Tani

Menurut Peraturan menteri Pertanian nomor : 273/Kpts/OT.160/4/2007 kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani juga dapat diartikan organisasi non formal di perdesaan yang ditumbuhkembangkan “dari, oleh dan untuk petani.

Umumnya kelompok tani dibentuk atas dasar kesamaan tujuan, kesamaan kepentingan dan kesamaan kondisi dalam suatu lingkungan petani. Dengan dibentuknya kelompok tani mempermudah untuk menyampaikan materi penyuluhan berupa pembinaan dalam memberdayakan petani agar memiliki kemandirian, bisa menerapkan inovasi , dan mampu menganalisa usaha tani, sehingga petani dan keluarganya bisa memperoleh pendapatan dan kesejahteraan yang meningkat dan layak. Adanya kelompok tani bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara petani/nelayan di dalam lingkungan organisasi kelompok tani ataupun pihak lain diluar kelompok belajarnya tani. Dengan kerjasama yang di bentuk diharapkan kelompok tani bisa lebih efisien serta lebih mampu menghadapi tantangan, hambatan, gangguan ataupun ancaman dalam usaha tani. Bisa juga bertujuan sebagai wadah belajarnya para petani guna meningkat pengetahuan, keterampilan dan sikap baik itu pengurus ataupun anggotanya.

2.10 Ciri Kelompok Tani

- a. Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota
- b. Mempunyai pandangan dan kepentingan sera tujuan yang sama dalam berusaha tani
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi dan social, budaya kultur, adat istiadat, bahasa serta ekologi. (Ir.Son Suwasono)2015

2.11. Hipotesisi atau Dugaan sementara

Peran penyuluh sangat penting bagi petani dalam membudidayakan tanman Lombok dan memberikan manfaat bagi petani, guna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani dan Dapat juga membantu petani untuk meningkatkan penghasilan para petani guna memenuhi kebutuhan hidip keluaraga masing-masing.

